

**HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN
DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Oleh:

**Thoriq Tri Prabowo
1420011016**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi (M.IP.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thoriq Tri Prabowo
NIM : 1420011016
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 11 Maret 2016



Penulis

Thoriq Tri Prabowo

NIM. 1420011016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thoriq Tri Prabowo
NIM : 1420011016
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Thoriq Tri Prabowo
NIM. 1420011016



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN
DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama : Thoriq Tri Prabowo
NIM : 1420011016
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 22 Maret 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu
Perpustakaan dan Informasi.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP: 197112071995031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN
PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN
DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama : Thoriq Tri Prabowo
NIM : 1420011016
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Ibnu Burdah, MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

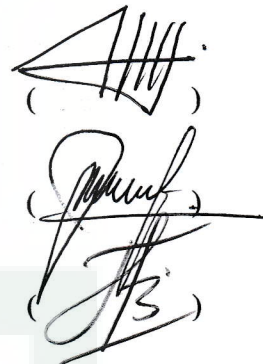
Penguji : Dr. Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Maret 2016

Waktu : 16.00 WIB.

Hasil/Nilai : 93,50/A

Predikat : Dengan Pujian/~~Sangat Memuaskan~~/~~Memuaskan~~



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN
DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIAJAGA YOGYAKARTA

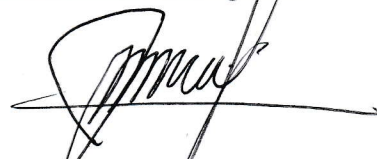
Yang ditulis oleh:

Nama : Thoriq Tri Prabowo
NIM : 1420011016
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.IP.).

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2016
Pembimbing



Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 197109071998031003

ABSTRAK

Thoriq Tri Prabowo, 1420011016, Hubungan Antara Implementasi Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Tesis Magister*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Pengetahuan merupakan kunci untuk menyelesaikan permasalahan dalam sebuah organisasi. Kegiatan mengorganisir pengetahuan disebut dengan manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan melekat pada semua organisasi termasuk perpustakaan. Salah satu manfaat mengimplementasikan manajemen pengetahuan adalah untuk meningkatkan kompetensi SDM (pustakawan). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kompetensi yang kurang baik jika didasarkan pada SKKNI. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tingkat implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2) Mengetahui tingkat kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan 3) Mengetahui hubungan antara implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasinya hanya 21 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui lebih dalam kondisi di lapangan digunakan juga observasi nonpartisipatif, wawancara dan dokumentasi. Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Uji validitas menggunakan rumus *pearson's product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Analisis data dibagi ke dalam tiga tahap: 1) Analisis deskriptif menggunakan *mean* dan *grand mean*, 2) Uji korelasi menggunakan *pearson's product moment*, dan 3) Uji hipotesis dengan membandingkan antara r_{tabel} dan r_{hitung} (0,456, didapatkan dari tabel r pada angka 19 dengan taraf kesalahan 5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi manajemen pengetahuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk dalam tingkat yang tinggi karena memperoleh nilai *grand mean* 3,958. 2) Kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk dalam tingkat yang tinggi karena memperoleh nilai *grand mean* 3,961. 3) Terdapat hubungan yang positif antara implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai r_{hitung} yang positif yaitu 0,789, nilai tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat hubungan kedua variabel adalah kuat. Dari hasil penelitian ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, yaitu indikator yang memperoleh skor di bawah rata-rata. Salah satu temuan yang menarik adalah tingkat implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan yang berlatar belakang pendidikan formal Ilmu Perpustakaan dan Informasi justru lebih rendah daripada pustakawan yang bukan berlatar belakang pendidikan formal Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Kata Kunci: Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan

ABSTRACT

Thoriq Tri Prabowo, 1420011016, The Correlation Between Implementation of Knowledge Management and Librarians Competencies at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library, Thesis, Postgraduate Studies of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Knowledge is a key to solve a problem in an organization. Knowledge management is an activity to organize the knowledge. Knowledge management is very near with the organizations, include libraries. One of benefit will be gotten by implementation of knowledge management is the increase of human sources (librarians) competencies. Based on the past research, known that the competencies of librarians of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library was bad if it was measured by SKKNI. Objectives of this research are: 1) To know the level of implementation of knowledge management at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library; 2) To know the level of the librarian's competencies at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library; 3) To know the correlation between the implementation of knowledge management and the librarian's competencies at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library. This research is a quantitative descriptive research. The population are all of the librarians at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library which are 21 peoples. This is a population research because the limit of population number. The researcher used questionnaire to collect the data. The researcher also used nonparticipant observation, documentation, and interview to observe deeply. The measuring scale of the questionnaire is likert scale. Pearson's product moment is used for validity test and Cronbach's alpha is used for reliability test. Data analysis contains in three main steps: 1) Descriptive analysis used mean and grand mean; 2) Correlation test used Pearson's product moment; 3) Hypothesis test is done by compare the r_{measured} and r_{table} (0.456 was gotten from r_{table} on number 19 by the error standard was 5%). The results of the research are: 1) The level of implementation of knowledge management at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library is high, it is known by the number of grand mean of this variable is 3.958; 2) The level of the librarian's competencies at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library is high, it is known by the number of grand mean of this variable is 3.961; 3) There is a correlation between the implementation of knowledge management and the librarian's competencies at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library, it is known by the measurement of r . r_{measured} (0.789) is higher than r_{table} (0.456). the measure of r show that the level of correlation between the two variables is strong/high. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library need to increase the indicator which obtained low score of mean. One of interest things on the research is the librarian who had graduated from library and information science (LIS) formal education is got lower score of implementation of knowledge management and competencies than librarian who had graduated from non-LIS formal education.

Keyword: Knowledge Management and Librarians Competencies

MOTTO

PROBLEM IS ZERO.

Erix Soekamti

~~KOMPETISI~~ (KOLABORASI) .

Thoriq Tri Prabowo



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Pusat dari segala kekuatan, **ALLAH Swt.;**

Teladan dari semua umat, **Nabi MUHAMMAD Saw.;**

Simbok (Simbah) Almh. **MOERTINI;**

Ibu (**IDAH WAHYUTI**) dan Bapak (**AFIF HIDAYAT**).
Dua orang yang berada di garis terdepan untuk
mengupayakan kebahagiaan penulis, terimakasih
tak terhingga untuk Ibu dan Bapak;

dan

SEMUA ORANG BAIK yang telah memberikan
GEJALA POSITIF kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang kita figurkan sebagai teladan manusia di seluruh dunia ini. Atas doa dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Hubungan Antara Implementasi Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentu penulis tidak bisa menyelesaikan penyusunan skripsi tersebut sendiri, banyak dukungan baik material maupun moral, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis berterimakasih kepada:

1. Ibu (Idah Wahyuti) dan Bapak (Afif Hidayat) yang sudah mendukung sepenuh hati dengan segala upaya agar penulis mencapai cita-citanya.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, BSW., MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Pembimbing merangkap Penguji yang bersedia meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan ketekunan untuk membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Ibnu Burdah, MA. selaku Ketua Sidang dan Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Penguji pada ujian tesis yang banyak memberi masukan untuk perbaikan tesis ini.
6. Seluruh Jajaran Guru Besar dan Dosen Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah memberi banyak ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. selaku Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin dan fasilitas untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh Jajaran Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah bersedia berpartisipasi untuk mengisi kuesioner dan wawancara untuk keperluan penyelesaian tesis ini.
9. Prof. Sulistyono-Basuki, Ida Fajar Priyanto, Ph.D., Blasius Sudarsana, M.LS., Labibah, M.LIS., Dwi Joko Suroso, Ph.D. (*cand.*), dan Erix Soekamti, Para Guru serta Inspirator yang pemikirannya sangat mempengaruhi pola pikir dan sudut pandang penulis.
10. Bapak Sujatno Pertomo selaku Administrator Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* yang telah banyak membantu mengurus administrasi dan persuratan penulis.

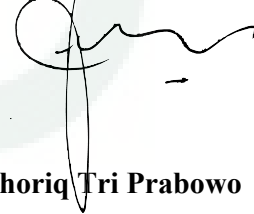
11. Wakil Bupati Kabupaten Temanggung (Irawan Prasetyadi, S.Si.), Forum Ikatan Kadang Temanggung (FIKT), BAZNAS Temanggung, dan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan berbagai bentuk dukungannya, sehingga penulis bisa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti CONSAL-XVI di Bangkok, Thailand pada 9-13 Juni 2015 lalu.
12. Para Pimpinan, Dosen, dan Teman-Teman Karyawan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tempat Penulis bekerja. Terimakasih sudah banyak memberi dukungan kepada Penulis untuk menyelesaikan studinya.
13. Saudara-saudara penulis: Iwan Andi Prayoga, Imam Setyawan, dan semua saudara di Trah Moerti yang selalu mendukung penulis untuk menggapai cita-citanya.
14. Nazzatul Farhanah yang selalu ada untuk menemani, membantu, dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam perjalanan panjang menuju cita-citanya.
15. Sahabat-sahabat Program Studi IIS Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Non-Reguler B Angkatan 2014: Moh. Mursyid, Budhi Santoso, Yuli Ibnu Darsana, Rahmat Iqbal, Khafidlin, Gus Munir, Suwardi, Nurul Aidha Aminuddin, Silvia Renitasari, Atin Istiarni, dan Ema Puji Lestari. Terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama hampir dua tahun ini. Terimakasih kepada Moh. Mursyid yang sudah banyak memotivasi penulis untuk aktif menulis. Sehingga telah terbit buku kompilasi pertama penulis yang berjudul “Bangga Menjadi Pustakawan”.

16. Sahabat-sahabat penulis yang tidak pernah berhenti membuat penulis tertawa dan memberi semangat untuk menyelesaikan tesis ini: Haris Widodo, Annas Al Haq, Bayu Andi Ernanto, Muh. Nur Dear Gandarizki, Eko Kurniawan, Tifano Choir, Imam Rohmanu, Enggar Jenny Muchlas, As'ad Syamsul Bahri, Budi Martono, Rosi Rifqy Mulyadi, Rahmat Sunyoto, Triyanto, Gemma Hanggarsih Tiftazani, dan Satria Bayu Aji A. Rouf.
17. Almamater tercinta yang selalu menjadi kebanggaan penulis.
18. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan gejala positif kepada penulis serta semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terimakasih.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas Allah SWT. Amin. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan, baik pembaca, instansi terkait, maupun penulis sendiri, amin.

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Penulis,



Thoriq Tri Prabowo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori	17
F. Hipotesis	22
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II : LANDASAN TEORI	24
A. Perpustakaan Perguruan Tinggi	24
1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi	24
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	25
B. Manajemen Pengetahuan	27
1. Data, Informasi, Pengetahuan dan Kebijakan	27
2. Modal Intelektual (<i>Intellectual Capital</i>)	29
3. Definisi Manajemen Pengetahuan	30
4. Manfaat Implementasi Manajemen Pengetahuan	33
5. Komponen-Komponen Manajemen Pengetahuan	36

6.	Proses Manajemen Pengetahuan.....	42
7.	Tantangan dalam Manajemen Pengetahuan.....	44
C.	Kompetensi Pustakawan	45
1.	Definisi Kompetensi Pustakawan	45
2.	Kompetensi Profesional	46
3.	Kompetensi Personal.....	52
BAB III	: METODE PENELITIAN	60
A.	Jenis Penelitian.....	60
B.	Populasi dan Sampel	60
C.	Metode Pengumpulan Data	61
D.	Instrumen Penelitian	63
E.	Variabel Penelitian	63
F.	Metode Pengukuran Data.....	66
G.	Uji Validitas	67
H.	Uji Reliabilitas	71
I.	Teknik Analisis Data.....	75
J.	Tempat dan Waktu Penelitian	80
BAB IV	: GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	81
A.	Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	81
1.	Sejarah Singkat	81
2.	Visi dan Misi.....	82
3.	Struktur Organisasi	83
4.	Layanan.....	87
5.	Fasilitas	100
6.	Kegiatan Manajemen Pengetahuan.....	101
B.	Pembahasan.....	104
1.	Analisis Deskriptif	104
2.	Uji Korelasi	144
3.	Uji Hipotesis	147
BAB V	: PENUTUP	148
A.	Kesimpulan	148
B.	Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	159

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Contoh-Contoh Model *Sharing Knowledge* (Berbagi Pengetahuan) dengan Berbagai Media Komunikasi, 44.
- Tabel 2 Variabel dan Indikator Penelitian, 64
- Tabel 3 Skala Pengukuran Data, 67.
- Tabel 4 Uji Validitas Instrumen, 69.
- Tabel 5 Tabel Bantuan Uji Reliabilitas, 72.
- Tabel 6 Uji Reliabilitas Instrumen, 74.
- Tabel 7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi, 79.
- Tabel 8 Saya bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan kepada saya, 105.
- Tabel 9 Saya diberikan kesempatan untuk mengatakan pendapat saya pada saat rapat, 105.
- Tabel 10 Pimpinan saya menyadari bahwa berbagi pengetahuan adalah hal yang penting, 106.
- Tabel 11 Pimpinan saya sering membuka forum untuk dialog pustakawan, 107.
- Tabel 12 Pimpinan saya memberikan motivasi kepada bawahan untuk aktif dalam berbagi pengetahuan, 107.
- Tabel 13 Pimpinan saya memberikan kebebasan bagi bawahan untuk mengekspresikan kreativitasnya, 108.
- Tabel 14 Saya mampu mengoperasikan teknologi informasi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi pengetahuan antar pustakawan, 109.
- Tabel 15 Saya mendapatkan hak yang sama untuk mengakses teknologi informasi yang ada, 110.
- Tabel 16 Saya memanfaatkan grup di media sosial untuk memudahkan berdiskusi dengan pustakawan, 110.
- Tabel 17 Saya memanfaatkan *instant messenger* (Contoh: Whatsapp, BBM, Wechat, Line dan lainnya) untuk memudahkan berdiskusi dengan pustakawan, 111.
- Tabel 18 Adanya kebijakan institusi yang mendukung program diskusi rutin untuk pustakawan, 112.
- Tabel 19 Adanya kesadaran institusi untuk mengikuti tren dan perkembangan positif yang ada di dunia perpustakaan, 112.
- Tabel 20 Adanya fasilitas yang memadai yang disediakan institusi untuk mendukung program diskusi, 113.
- Tabel 21 Adanya penghargaan bagi institusi kepada pustakawan yang berprestasi, 114.

- Tabel 22 Penyelesaian masalah yang ada di institusi diselesaikan secara sistematis, yaitu dengan melibatkan seluruh pustakawan, 114.
- Tabel 23 Institusi tidak ragu-ragu untuk mencoba penyelesaian masalah dengan metode baru, 115.
- Tabel 24 Dalam menyelesaikan masalah institusi bercermin pada permasalahan yang pernah ada sebelumnya, 116.
- Tabel 25 Institusi aktif menyelesaikan masalah dengan praktik-praktik terbaik yang pernah dilakukan institusi lain, 116.
- Tabel 26 Adanya sistem rotasi pustakawan yang bertujuan agar pustakawan memahami seluruh pekerjaan yang ada, 117.
- Tabel 27 *Mean dan Grand Mean Analisis Deskriptif Indikator dan Variabel Implementasi Manajemen Pengetahuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 119.
- Tabel 28 Saya mampu mengoperasikan komputer tingkat dasar, 123.
- Tabel 29 Saya mampu menyusun rencana kerja perpustakaan, 124.
- Tabel 30 Saya mampu membuat laporan kerja perpustakaan, 124.
- Tabel 31 Saya mampu melakukan seleksi bahan pustaka, 125.
- Tabel 32 Saya mampu melakukan pengadaan bahan pustaka, 125.
- Tabel 33 Saya mampu melakukan pengatalogan deskriptif, 126.
- Tabel 34 Saya mampu melakukan pengatalogan subyek, 126.
- Tabel 35 Saya mampu melakukan perawatan bahan perpustakaan, 127.
- Tabel 36 Saya mampu melakukan layanan sirkulasi, 127.
- Tabel 37 Saya mampu melakukan pelayanan referensi, 128.
- Tabel 38 Saya mampu melakukan penelusuran informasi sederhana, 128.
- Tabel 39 Saya mampu melakukan promosi perpustakaan, 129.
- Tabel 40 Saya mampu melakukan kegiatan literasi informasi, 129.
- Tabel 41 Saya mampu memanfaatkan jaringan internet untuk layanan perpustakaan, 130.
- Tabel 42 Saya mampu merancang tata ruang dan perabot perpustakaan, 131.
- Tabel 43 Saya mampu melakukan perbaikan bahan perpustakaan, 131.
- Tabel 44 Saya mampu membuat literatur sekunder, 132.
- Tabel 45 Saya mampu melakukan penelusuran informasi kompleks, 132.
- Tabel 46 Saya mampu melakukan kajian perpustakaan, 133.
- Tabel 47 Saya mampu membuat karya tulis ilmiah, 133.
- Tabel 48 Saya memiliki kepercayaan diri saat memberikan pelayanan, 134.
- Tabel 49 Saya tulus dalam memberikan pelayanan, 135.
- Tabel 50 Saya ramah dalam memberikan pelayanan, 135.
- Tabel 51 Saya menunjukkan rasa simpati kepada pemustaka, 136.
- Tabel 52 Saya mampu menunjukkan rasa hormat kepada pemustaka, 136.

- Tabel 53 Saya mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik, 137.
- Tabel 54 Saya mampu berkomunikasi secara nonverbal dengan baik, 137.
- Tabel 55 Saya mampu menyampaikan pesan secara komunikatif, 138.
- Tabel 56 Saya mampu menciptakan kesan yang positif terhadap pemustaka, 138.
- Tabel 57 Saya mampu menciptakan suasana kerja yang baik, 139.
- Tabel 58 Saya cepat tanggap dalam menangani usulan, 139.
- Tabel 59 Saya cepat tanggap dalam menangani keluhan, 140.
- Tabel 60 *Mean dan Grand Mean Analisis Deskriptif Indikator dan Variabel Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 141.
- Tabel 61 Tabel Bantuan Uji Korelasi, 146.
- Tabel 62 Uji Korelasi Menggunakan *SPSS for Windows Version 21*, 147.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Teoritik Penelitian, 22.
- Gambar 2 Hirarki *Data, Information, Knowledge* dan *Wisdom*, 28.
- Gambar 3 Hirarki *Data, Information, Knowledge* dan *Wisdom* dan Proses Transisi, 28.
- Gambar 4 Model Manajemen Pengetahuan, 32.
- Gambar 5 Proses Manajemen Pengetahuan, 42.
- Gambar 6 Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 83.
- Gambar 7 Rapat Rutin Bulanan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 101.
- Gambar 8 *Website* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 102.
- Gambar 9 Dukungan Teknologi untuk Berbagi Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan, 103.
- Gambar 10 Pengikutsertaan Pustakawan pada Kegiatan Kepustakawanan (*Embedded Librarianship*), 104.
- Gambar 11 Grafik Skor *Mean* Indikator Variabel Implementasi Manajemen Pengetahuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 119.
- Gambar 12 Perbandingan Tingkat Implementasi Manajemen Pengetahuan Pustakawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Formal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 122.
- Gambar 13 Grafik Skor *Mean* Indikator Variabel Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 142.
- Gambar 14 Perbandingan Tingkat Kompetensi Pustakawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Formal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 144.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian, 159.
- Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup, 160.
- Lampiran 3 Kuesioner Tesis, 163.
- Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Variabel Implementasi Manajemen Pengetahuan, 167.
- Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Variabel Implementasi Kompetensi Pustakawan, 168.
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS, 169.
- Lampiran 7 Tabulasi Data Uji Korelasi, 170.
- Lampiran 8 Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS, 171.
- Lampiran 9 Foto-Foto Pendukung, 172.
- Lampiran 10 Lampiran Lain, 174.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan kumpulan dari beberapa individu yang diorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Perpustakaan juga merupakan sebuah organisasi yang memiliki pustakawan, kemudian diorganisir dengan harapan bisa mencapai tujuannya. Tujuan utama dari berdirinya perpustakaan adalah menyediakan akses informasi kepada pemustaka.¹ Perpustakaan didefinisikan sebagai sebuah ruangan, bagian dari ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya secara sistematis untuk kemudian dilayankan kepada pemustaka.² Dari kedua pernyataan di atas bisa dipahami bahwa perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang berorientasi pada pelayanan informasi.

Pelayanan yang diberikan perpustakaan adalah pelayanan yang bersifat *nonprofit oriented*, artinya perpustakaan tidak bertujuan memperoleh keuntungan komersial atas pelayanan yang diberikan tersebut.³ Meskipun pelayanannya bersifat *nonprofit oriented*, perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan informasi yang baik kepada pemustakanya.

¹ Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 140.

² Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 3.

³ *Ibid.*

Perpustakaan diharapkan bisa turut mendukung amanat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan Bangsa.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memberikan pelayanan maksimal dari seluruh sumber daya yang dimiliki kepada pemustakanya, yaitu pelayanan yang melibatkan semua unsur sumber daya serta menggunakan metode untuk mencapai tujuan organisasi dan harapan pengguna.⁴ Pelayanan yang berorientasi kepada harapan dan kepuasan pemustaka dalam mengakses informasi yang demikian sering juga disebut dengan pelayanan prima.⁵

Untuk mewujudkan pelayanan prima di perpustakaan, setidaknya perpustakaan perlu memperhatikan dua aspek, yaitu *functional quality* dan *technical quality*. *Functional quality* merupakan aspek yang berkaitan dengan kelengkapan dan kebaruan koleksi, dan *technical quality* merupakan aspek yang berkaitan dengan sumber daya manusia, fasilitas dan kemampuan pelayanan terhadap pemustaka.⁶ Sumber daya yang dimiliki perpustakaan yang satu dengan yang lain berbeda. Ada perpustakaan yang mampu menyediakan fasilitas berbasis teknologi canggih untuk mendukung pelayanannya, namun ada juga perpustakaan yang hanya mampu memberikan pelayanan manual tanpa mengandalkan teknologi canggih.⁷ Untuk

⁴ Syihabuddin Qalyubi, dkk., *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), hlm. 201.

⁵ *Ibid.*, hlm. 215.

⁶ *Ibid.*

⁷ I Putu Suhartika, "Implementasi Teknologi Informasi Sebagai Usaha Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan", *Visi Pustaka*, Vol. 6, No. 2, (2004), hlm. 12.

memberikan pelayanan yang memuaskan tidak sepenuhnya bergantung pada kecanggihan fasilitas saja, melainkan juga pada seberapa mampu sebuah perpustakaan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung pelayanan.

Pelayanan seringkali menjadi tolok ukur pemustaka dalam menilai kualitas perpustakaan, karena pada bagian tersebut pustakawan langsung berinteraksi dengan pemustaka.⁸ Pustakawan sebagai orang yang bertanggung jawab atas terlaksananya pelayanan harus mengetahui hal tersebut. Pelayanan yang diberikan pustakawan berbanding lurus dengan kepuasan pemustaka. Oleh karena itu jika ingin meningkatkan kepuasan pemustaka, maka syarat mutlakny adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan.

Kenyataannya, seringkali pemustaka mengeluhkan pelayanan yang kurang maksimal, dibuktikan dengan salah satu hasil penelitian yang menyatakan bahwa keakuratan pustakawan dalam memberikan pelayanan hanya 45%.⁹ Meskipun penelitian tersebut dilakukan hanya pada bagian pelayanan referensi, tetapi hal tersebut tetap membuat pemustaka kecewa dan tidak puas akan pelayanan yang diberikan.¹⁰ Jika permasalahan yang

⁸ Zul Akli, "Strategi Pemberdayaan Pustakawan dalam Mewujudkan Layanan Prima di Perpustakaan", *Orasi Ilmiah Pengukuhan Pustakawan Utama Perpustakaan Nasional RI*, (2012), hlm. 13.

⁹ Lynette Lawrence Ralph, "An Investigation of a Knowledge Management Solution for Reference Services", *Disertasi*, (Florida: Graduate School of Computer and Information Sciences Nova Southeastern University, 2008), hlm. 3.

¹⁰ *Ibid.*

demikian tidak ditindaklanjuti, maka perpustakaan akan sulit mencapai tujuannya.¹¹

Permasalahan yang dihadapi pemustaka dalam mengakses informasi di perpustakaan relatif sama, hanya saja karena pengetahuan di antara pustakawan yang berbeda-beda, maka penanganannya pun relatif berbeda-beda sehingga pemustaka merasa tidak puas akan pelayanan tersebut.¹² Setiap pustakawan akan mampu memberikan pelayanan informasi yang maksimal, jika dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pemustaka para pustakawan saling berbagi pengetahuan yang dimiliki.¹³

Pengetahuan menjadi kunci untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Sehingga sangat penting bagi sebuah perpustakaan untuk mengorganisir pengetahuan. Pengetahuan dalam sebuah organisasi perlu dibagi karena pengetahuan dari masing-masing orang berbeda. Pentingnya mengorganisir pengetahuan, menjadikan pustakawan harus memahami manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan adalah serangkaian kegiatan mengorganisir sumber daya pengetahuan dari masing-masing individu yang ada di dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya.¹⁴ Ada banyak kegiatan yang bisa menimbulkan budaya berbagi pengetahuan dalam sebuah organisasi, misal diskusi baik menggunakan media konvensional maupun menggunakan bantuan teknologi, misal: media sosial

¹¹ Purwono, *Profesi Pustakawan...*, hlm. 140.

¹² Rhoni Rodin, "Penerapan Knowledge Management di Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan STAIN Curup", *Khazanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No.1, (2013), hlm. 44.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Paul Lumbantobing, *Manajemen Knowledge Sharing Berbasis Komunitas*, (Knowledge Management Society Indonesia: Bandung, 2011), hlm. 10.

dan *instant messenger*, selain itu rapat rutin dan sistem *rolling* atau rotasi pegawai juga bisa meningkatkan budaya berbagi pengetahuan.¹⁵ Kegiatan tersebut akan menjadikan pustakawan terus belajar untuk memahami segala aspek pekerjaan. Dengan membudayakan berbagi pengetahuan, maka diharapkan pekerjaan di perpustakaan akan dikerjakan dengan efektif dan efisien.

Pada dasarnya manajemen pengetahuan melekat pada sebuah organisasi.¹⁶ Tidak terkecuali perpustakaan, karena perpustakaan termasuk sebuah organisasi. Bahkan manajemen pengetahuan di perpustakaan disebutkan sebagai aktivitas keseharian perpustakaan.¹⁷ Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perpustakaan yang cukup berprestasi, terbukti dengan diraihnya akreditasi A dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga sering dijadikan lokasi studi banding dari beberapa perpustakaan. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga meraih Rekor MURI sebagai perpustakaan pertama yang menggunakan teknologi RFID.¹⁸ Prestasi yang demikian tentu tidak diraih dengan begitu saja, melainkan didukung oleh kompetensi pustakawan dan manajemen organisasi yang baik.¹⁹

¹⁵ Susanti Kurniawati, "Model Penerapan Knowledge Management pada BUMN Penyelenggaraan Bisnis Jasa Telekomunikasi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi*, Vol. 7, No. 1, (2012), hlm. 296.

¹⁶ B. Elnath Aldi, "Menjadikan Manajemen Pengetahuan Sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Melalui Strategi Berbasis Pengetahuan", *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, Vol. 2, No. 1, (2005), hlm. 59.

¹⁷ Rhoni Rodin, "Penerapan Knowledge...", hlm. 38.

¹⁸ Ida Nur'aini Hadna dkk., *Guide Book Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. iv-v.

¹⁹ Wawancara dengan H. A. Daldiri, S.Sos. (Ketua Kelompok Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), Yogyakarta, 8 Desember 2015.

Prestasi yang didapatkan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didapatkan karena adanya koordinasi yang baik dari pimpinan, kerjasama setiap pustakawan, dukungan teknologi, dan fasilitas memadai yang disediakan oleh perpustakaan.²⁰ Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya mempertahankan dan meningkatkan prestasinya dengan menjaga koordinasi di antara pustakawan melalui rapat rutin, seminar dan pelatihan, serta menyediakan dukungan teknologi informasi yang memadai dalam menunjang hubungan antar pustakawan dan pelayanan perpustakaan.²¹

Berdasarkan data kepegawaian Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diketahui bahwa jenjang pendidikan pustakawan berbeda-beda.²² Dari ke-21 pustakawan, hanya 8 pustakawan yang berlatar belakang pendidikan formal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Sedangkan yang lain menjadi pustakawan melalui jalur *Empashing* dan CPTA.²³ LSP (Lembaga Sertifikasi Pustakawan) mengungkapkan bahwa aspek pengetahuan dalam kompetensi pustakawan sebagai sebuah profesi diperoleh melalui pendidikan formal.²⁴ Pernyataan tersebut sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010:2011) poin 2.13 yang mengungkapkan bahwa pendidikan

²⁰ *Ibid.*

²¹ *Ibid.*

²² Widyastuti Kartini, "Data Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015", *Dokumentasi Sekretaris Kelompok Pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, November (2015).

²³ *Ibid.*

²⁴ Endang Ernawati, "Kompetensi Pustakawan: Manfaat dan Pengaruhnya Terhadap Jenjang Karir Pustakawan di Perguruan Tinggi", *FPPTI: Presentasi Ketua FPPTI-DKI di LSP (Lembaga Sertifikasi Pustakawan)*, diunduh dari: www.fppti.or.id/files/materi2.pdf, pada 28 Januari 2016.

pustakawan perguruan tinggi serendah-rendahnya adalah sarjana di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.²⁵ Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diketahui bahwa banyak pustakawan yang tidak bisa memanfaatkan teknologi seperti media sosial dan *instant messenger* untuk berbagi pengetahuan.

Perbedaan latar pendidikan pustakawan, antara pustakawan yang berlatar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan non-Ilmu Perpustakaan dan Informasi serta rendahnya kemampuan pustakawan untuk menggunakan teknologi dikhawatirkan menimbulkan *gap/jenjang* pengetahuan, sehingga menjadikan proses implementasi manajemen pengetahuan terhambat. Jika melihat salah satu manfaat manajemen pengetahuan adalah menunjang peningkatan kompetensi sumber daya manusia.²⁶ Dikhawatirkan *gap/jenjang* pengetahuan tersebut berpengaruh buruk pada kompetensi pustakawan.

Secara umum kompetensi yang harus dimiliki oleh sebuah profesi, termasuk pustakawan adalah kompetensi profesional dan kompetensi personal.²⁷ Kompetensi profesional berkaitan yaitu berkenaan dengan penguasaan teknis dan detail bidang kepustakawanan, sedangkan kompetensi personal berkaitan dengan kemampuan dalam berpikir strategis dalam merumuskan kebijakan, wawasan masa depan, perencanaan strategis,

²⁵ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011)*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), hlm. 2.

²⁶ Paul Lumbantobing, *Manajemen Knowledge...*, hlm. 12.

²⁷ Purwono, *Profesi Pustakawan...*, hlm. 108.

manajerial, dan kemampuan berkomunikasi.²⁸ Kedua kompetensi tersebut wajib dimiliki pustakawan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 83 Tahun 2012 (SKKNI) merupakan salah satu instrumen untuk mengukur kompetensi pustakawan yang disusun Kementerian Tenaga Kerja RI dan Perpustakaan Nasional RI. Standar tersebut bisa digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kompetensi pustakawan secara umum. Namun kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ketua Kelompok Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diketahui bahwa dari ke-21 pustakawan, hanya satu yang sudah mengikuti uji kompetensi di Perpustakaan Nasional.²⁹ Padahal, kompetensi merupakan pondasi yang harus dibangun untuk meningkatkan kinerja pustakawan dalam menyediakan pelayanan informasi yang baik kepada pemustaka.³⁰

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seharusnya mendorong pustakawannya untuk mengikuti uji kompetensi, karena dengan adanya pustakawan yang kompeten diharapkan mampu memberikan pelayanan informasi yang maksimal kepada pemustakanya. Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang belum mengikuti uji kompetensi dikhawatirkan tidak mampu memberikan pelayanan yang maksimal. Asumsi tersebut didukung oleh hasil sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Wawancara dengan H. A. Daldiri, S.Sos., 8 Desember 2015.

³⁰ Purwono, *Profesi Pustakawan...*, hlm. 107-108.

keterampilan komunikasi yang kurang baik.³¹ Selain itu berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa pemustaka, diketahui bahwa pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sering tidak ramah dalam melayani pemustaka.³² Hal tersebut menunjukkan bahwa pustakawan belum memiliki kompetensi personal yang baik. Dalam penelitian yang lain, juga disebutkan bahwa pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dianggap belum memiliki kompetensi profesional yang baik dalam mengelola perpustakaan ketika didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 83 Tahun 2012 (SKKNI).³³

Berdasarkan paparan mengenai implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di atas, sudah sewajarnya kompetensi pustakawan meningkat meskipun dalam proses implementasi manajemen pengetahuan terdapat indikasi mengenai adanya *gap*/jenjang pengetahuan di antara pustakawan. Namun hasil penelitian dan pengamatan sementara peneliti menunjukkan bahwa pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki kompetensi yang kurang baik.³⁴ Hal tersebut menunjukkan adanya kejanggalan bahwa implementasi manajemen pengetahuan berhubungan positif dengan kompetensi pustakawan. Penelitian

³¹ Sri Astuti, "Analisa Persepsi Kualitas Layanan Perpustakaan antara Pemustaka dan Petugas Perpustakaan (Studi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

³² Wawancara kepada Pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada 8 Desember 2015.

³³ Anis Masruri, "Pengembangan Kompetensi dan Pendidikan Berkelanjutan Pustakawan Perguruan Tinggi Agama Islam: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Disertasi*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

³⁴ *Ibid.*

ini bertujuan untuk menjawab ketimpangan antara teori dan kondisi di lapangan tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk proses implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan, agar Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mampu memberikan pelayanan informasi yang baik kepada pemustakanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimanakah tingkat kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Bagaimanakah hubungan antara implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan pustakawan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui tingkat implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- c. Untuk mengetahui hubungan antara implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan pustakawan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan

- a. Sebagai bahan evaluasi pustakawan untuk meningkatkan implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Sebagai bahan evaluasi pustakawan untuk meningkatkan kompetensi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Beberapa literatur terdahulu mengenai hubungan manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan. Di bawah ini adalah beberapa literatur yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian ini:

Penelitian pertama dilakukan oleh Stewart M. Mohr dengan judul penelitian: *The Role of Communication in Knowledge Management and Knowledge Exchange In Organizations*.³⁵ Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan pemahaman dalam praktik komunikasi di dalam sebuah organisasi. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sebuah pengetahuan dalam organisasi diproduksi, dibagikan, dan dipertukarkan melalui komunikasi untuk mendukung tercapainya visi dan misi organisasi. Organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

³⁵ Stewart M. Mohr, "The Role of Communication in Knowledge Management and Knowledge Exchange in Organizations", *Disertasi*, (New Jersey: Graduate Program in Communication, Information and Library Studies, State University of New Jersey, 2007).

organisasi yang bergerak di bidang jasa teknologi informasi, yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pegawai *outsourcing*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan peneliti adalah sebagai instrumen penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Yang menjadi informan adalah anggota dari tim *outsourcing* dan pimpinan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif konten. Temuan dari penelitian ini adalah masing-masing dalam anggota tim diarahkan untuk aktif dalam kegiatan berbagi pengetahuan karena merespon arus bisnis yang dinamis, namun karyawan yang ada justru tidak aktif dalam menyampaikan pengetahuannya. Pimpinan perusahaan mengerahkan beberapa metode untuk mendorong kegiatan manajemen pengetahuan agar komunikasi antar karyawan berjalan dengan baik. Beberapa kegiatan tersebut di antara lain: pendekatan pimpinan dari orang ke orang dengan dialog, dan pengoptimalan teknologi informasi untuk kegiatan manajemen pengetahuan dan komunikasi. Pengetahuan dibagi dan diciptakan melalui proses komunikasi, namun pengetahuan yang bersifat abstrak memerlukan metode *sharing* yang berbeda dengan informasi yang bersifat nyata. Menghilangkan sifat individualisme dalam sebuah organisasi untuk berbagi pengetahuan akan mendorong tercapainya tujuan organisasi. Praktik manajemen pengetahuan untuk memperlancar komunikasi juga bisa dilakukan dengan cara mendokumentasikan pengetahuan yang berharga dari masing-masing karyawan. Karyawan *outsourcing* merupakan karyawan sementara yang

sangat penting untuk mengembangkan bisnis, karena dengan karyawan tersebut perusahaan bisa menghemat biaya. Untuk itu, manajemen pertukaran pengetahuan dalam sebuah tim berperan penting dalam mendukung keberhasilan komunikasi dan kerjasama. Jika itu terlaksana, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian kedua dilakukan oleh Dian Rohaidah dengan judul penelitian: Hubungan *Knowledge Management Enabler Factor* terhadap Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat.³⁶ Dilatar belakangi oleh tuntutan peningkatan kinerja di era global dan keinginan pemustaka mendapatkan pelayanan yang prima, maka Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat perlu mengimplementasikan *knowledge management enabler factor*. Penelitian tersebut bertujuan untuk: 1) mengetahui sejauhmana implementasi *knowledge management enabler factor*, 2) mengetahui kinerja, dan 3) untuk mengetahui adakah hubungan antara *knowledge management enabler factor* dengan kinerja di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitiannya adalah kuesioner. Populasi penelitian dalam penelitian tersebut adalah seluruh pegawai perpustakaan yang terdiri dari 60 orang. Karena jumlah responden yang kurang dari 100, maka penelitian tersebut menggunakan teknik sampling jenuh atau menggunakan penelitian populasi.

³⁶ Dian Rohaidah, "Hubungan Knowledge Management Enabler Factor terhadap Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014).

Dalam penelitian tersebut terdapat 2 variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independennya adalah *knowledge management enabler factor* dan variabel dependennya adalah kinerja. Skala pengukuran dalam instrumen penelitian menggunakan skala likert. Uji validitas menggunakan *correlation product moment* dan uji validitas menggunakan *alpha cronbach*. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yang pertama peneliti mencari *mean* atau rata-rata dari masing-masing variabel berdasarkan hasil perhitungan dari kuesioner yang dibagikan. Selanjutnya peneliti menghitung menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui total *mean* dari kedua variabel tersebut. Yang kedua peneliti menghitung signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan keduanya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) Implementasi *knowledge management enabler factor* di Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat memperoleh rata-rata 3,92. Rata-rata tersebut berada pada interval $3,4 < X < 4,2$ yang artinya masuk katagori tinggi. 2) Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat memperoleh rata-rata 3,81. Rata-rata tersebut berada pada interval $3,4 < X < 4,2$ yang artinya masuk katagori tinggi. 3) Ada hubungan yang signifikan antara *knowledge management enabler factor* dengan kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi korelasi sebesar 0,663. Nilai tersebut berada pada interval 0,6-0,79 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan.

Penelitian ketiga oleh Setiorini dengan judul penelitian Faktor-Faktor *Knowledge Management* yang Berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Hasanuddin.³⁷ *Knowledge Management* merupakan pengelolaan aset pengetahuan yang terdiri dari elemen people, process, dan technology, dimana salah satu manfaatnya dapat meningkatkan kinerja individu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hubungan kausalitas antara variabel *personal knowledge*, *job procedure*, *learning organization*, dan *technology* terhadap kinerja tenaga kependidikan Universitas Hasanuddin. Jenis penelitian adalah kuantitatif korelasional dengan populasi seluruh tenaga kependidikan Unhas berjumlah 1364 orang berstatus PNS dan honorer. Besar sampel sebanyak 309 diperoleh berdasarkan rumus Slovin dengan kriteria staf yang menggunakan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan administrasi. Penarikan sampel secara *proportional random sampling*. Data dianalisis dengan teknik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal knowledge*, *job procedure*, *learning organization*, dan *technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Pengembangan KMS berbasis ICT berhasil menjadikan variabel *technology* sebagai mediator dalam berbagi pengetahuan, sehingga secara parsial *technology* dan *learning organization* berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Pengaruh *learning*

³⁷ Setiorini, "Faktor-Faktor Knowledge Management yang Berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Hasanuddin", *Tesis*, (Makasar: Universitas Hasanudin, 2012).

organization yang dominan terhadap kinerja individu menunjukkan bahwa Unhas berhasil memfasilitasi budaya belajar bagi tenaga kependidikan melalui unsur-unsur *learning organization* yang dimilikinya.

Penelitian keempat dilakukan oleh Eric Forcier dengan judul penelitian *The Shoemaker's Son: A Substantive Theory of Social Media Use for Knowledge Sharing in Academic Libraries*.³⁸ Di beberapa waktu terakhir ini sosial media menjadi sangat banyak digunakan untuk bertukar informasi dengan berbagai fiturnya, tidak seperti di era dulu yang kebanyakan hanya bertukar informasi melalui media teks saja tetapi sekarang semua bisa bertukar gambar, suara atau video. Perkembangan penggunaan sosial media yang begitu pesat tersebut ternyata turut mempengaruhi perpustakaan untuk menggunakannya sebagai media berbagi pengetahuan. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa Library 2.0 adalah konsep perpustakaan yang lahir karena efek dari perkembangan sosial media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *gap*/kesenjangan yang terjadi pada penggunaan media sosial untuk berbagi pengetahuan pada dua perpustakaan perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan 14 pustakawan menjadi informan. Pendalaman teori menggunakan *grounded theory* dilakukan untuk memperdalam hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah masukan bagi perpustakaan untuk terus menjaga aset pengetahuan yang sudah dimiliki dan mengoptimalkannya

³⁸ Eric Forcier, "The Shoemaker's Son: A Substantive Theory of Social Media Use for Knowledge Sharing in Academic Libraries", *Tesis*, Alberta: School of Library and Information Studies University Alberta, (2013).

untuk tujuan peningkatan kualitas perpustakaan. Hasil dari penelitian ini juga bisa digunakan untuk menyusun sebuah strategi untuk menerapkan manajemen pengetahuan menggunakan sosial media.

Dari keempat penelitian di atas terdapat satu kesamaan yaitu pada obyek penelitiannya yaitu *knowledge management*. Namun yang menjadikan penelitian ini berbeda dari sebelumnya adalah variabel dependennya yaitu kompetensi pustakawan. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan. Dengan demikian penelitian ini menurut hemat peneliti masih sangat relevan karena kompetensi pustakawan adalah salah satu aspek penting dalam menunjang pelayanan prima. Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan yang berarti guna meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

E. Kerangka Teori

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang cukup berprestasi. Beberapa prestasi yang pernah diraih adalah akreditasi A dari Perpustakaan Nasional, Penghargaan Rekor MURI atas pemasangan teknologi RFID di perpustakaan yang pertama di Indonesia, dan menjadi lokasi kunjungan studi banding perpustakaan-perpustakaan lain, termasuk Perpustakaan Nasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Pustakawan Pencapaian tersebut diraih karena adanya manajemen organisasi yang baik, kepemimpinan yang baik, kerjasama antara pustakawan yang baik dan dukungan teknologi yang memadai.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya mempertahankan dan meningkatkan prestasi dan pelayanannya dengan menjaga koordinasi di antara para pustakawan melalui kegiatan rapat rutin, seminar, pelatihan, serta menyediakan dukungan teknologi informasi yang memadai untuk menunjang hubungan antar pustakawan. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip implementasi manajemen pengetahuan.

Manajemen pengetahuan adalah serangkaian kegiatan mengorganisir sumber daya pengetahuan dari masing-masing individu yang ada di dalam sebuah organisasi (perpustakaan) untuk mencapai tujuannya.³⁹ Beberapa komponen utama dari manajemen pengetahuan adalah:

1. Manusia;
2. *Leadership*;
3. Teknologi;
4. Organisasi;
5. *Learning*.⁴⁰

Salah satu manfaat dari manajemen pengetahuan adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia⁴¹, dalam konteks perpustakaan SDM tersebut adalah Pustakawan. Secara umum semua profesi termasuk pustakawan harus memiliki dua jenis kompetensi, yaitu kompetensi

³⁹ Paul Lumbantobing, *Manajemen Knowledge...*, hlm. 10.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 14-17.

⁴¹ Paul Lumbantobing, *Manajemen Knowledge...*, hlm. 12.

profesional dan kompetensi personal.⁴² Kompetensi profesional berkaitan dengan aspek keterampilan teknis, sedangkan kompetensi personal berkaitan dengan aspek psikologis dan emosional.⁴³

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Pustakawan didefinisikan sebagai pustakawan orang yang memiliki kompetensi dalam mengelola perpustakaan.⁴⁴ Lebih lanjut kompetensi pustakawan dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 pasal 34 ayat 2 yang berbunyi: “kompetensi profesional mencakup aspek pengetahuan, keahlian dan sikap kerja”.⁴⁵ Sedangkan kompetensi personal dalam PP No. 24 Tahun 2014 pasal 34 ayat 3 disebutkan bahwa kompetensi personal mencakup aspek kepribadian dan interaksi sosial.⁴⁶

SKKNI yang disusun oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah standar kompetensi profesional yang digunakan di perpustakaan. Aspek-aspek yang terdapat dalam kompetensi profesional pustakawan dikategorikan menjadi tiga jenis kompetensi, yaitu: kompetensi umum, kompetensi inti, dan kompetensi khusus.⁴⁷ Penjabaran dari ketiga kompetensi tersebut adalah:

⁴² Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Indonesia, 2014), pasal 34 ayat 1.

⁴³ Purwono, *Profesi Pustakawan...*, hlm. 108.

⁴⁴ Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Indonesia, 2007), pasal 1 ayat 8.

⁴⁵ Indonesia, *Peraturan Pemerintah...*, pasal 34 ayat 2.

⁴⁶ *Ibid...*, pasal 34 ayat 3.

⁴⁷ Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, *Keputusan Menteri...*, hlm. 11.

1. Kompetensi Umum yang mencakup:
 - a. Mengoperasikan Komputer Tingkat Dasar;
 - b. Menyusun Rencana Kerja Perpustakaan;
 - c. Membuat Laporan Kerja Perpustakaan.
2. Kompetensi Inti yang mencakup:
 - a. Melakukan Seleksi Bahan Pustaka
 - b. Melakukan Pengadaan Bahan Pustaka
 - c. Melakukan Pengatalogan Deskriptif
 - d. Melakukan Pengatalogan Subyek
 - e. Melakukan Perawatan Bahan Perpustakaan
 - f. Melakukan Layanan Sirkulasi
 - g. Melakukan Layanan Referensi
 - h. Melakukan Penelusuran Informasi Sederhana
 - i. Melakukan Promosi Perpustakaan
 - j. Melakukan Kegiatan Literasi Informasi
 - k. Memanfaatkan Jaringan Internet untuk Layanan Perpustakaan
3. Kompetensi Khusus yang mencakup:
 - a. Merancang Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan
 - b. Melakukan Perbaikan Bahan Perpustakaan
 - c. Membuat Literatur Sekunder
 - d. Melakukan Penelusuran Informasi Kompleks
 - e. Melakukan Kajian Perpustakaan
 - f. Membuat Karya Tulis Ilmiah.

Kompetensi personal pustakawan mencakup kepribadian dan interaksi sosial. Di bawah ini adalah penjelasan mengenai aspek-aspek tersebut:

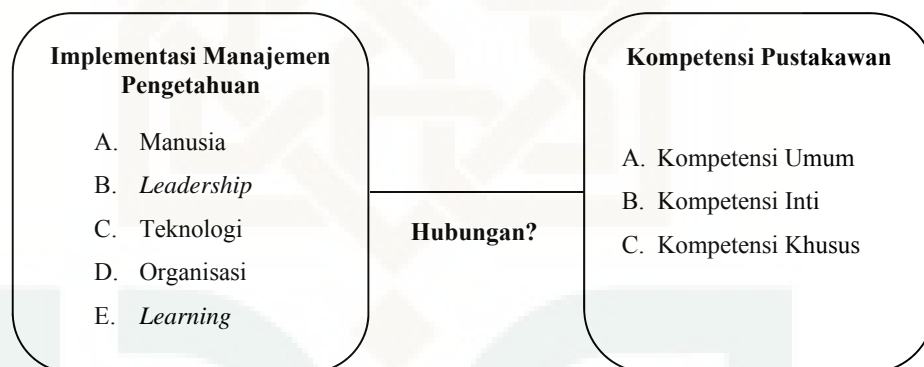
4. Kepribadian yang meliputi:
 - a. Kepercayaan diri;
 - b. Ketulusan dalam melayani;
 - c. Keramahan dalam melayani;
 - d. Menunjukkan simpati;
 - e. Menunjukkan rasa hormat.
5. Interaksi Sosial yang meliputi:
 - a. Kemampuan berkomunikasi secara verbal dan nonverbal;
 - b. Kemampuan menyampaikan informasi secara jelas;
 - c. Kemampuan menciptakan kesan positif terhadap pemustaka;
 - d. Kemampuan menciptakan suasana kerja yang baik;
 - e. Cepat tanggap terhadap usulan dan keluhan.

Jika melihat komponen-komponen manajemen pengetahuan, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terindikasi sudah mengimplementasikan manajemen pengetahuan, terlebih lagi disebutkan bahwa manajemen pengetahuan adalah aktivitas sehari-hari perpustakaan.⁴⁸ Namun, dalam beberapa kajian di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diketahui bahwa pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan

⁴⁸ Rhoni Rodin, "Penerapan Knowledge...", hlm. 38.

Kalijaga Yogyakarta belum memiliki kompetensi yang baik.⁴⁹ Hal tersebut juga didukung dengan adanya keluhan dari pemustaka yang mengatakan bahwa pustakawan tidak ramah dalam melayani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel (implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan), karena dalam fenomena yang terjadi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berbeda dengan penjelasan di teori, terutama mengenai manfaat manajemen pengetahuan dalam meningkatkan kompetensi pustakawan.



Gambar 1. Kerangka Teoritik Penelitian

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (Ha): Terdapat hubungan yang positif antara implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁴⁹ Anis Masruri, "Pengembangan Kompetensi..."

2. Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat hubungan yang positif antara implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima BAB. Uraian dari masing-masing BAB adalah:

Pada BAB Pertama merupakan pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Pada BAB Kedua merupakan landasan teori yang berisi paparan teori-teori tentang manajemen pengetahuan dan teori relevan lain yang mendukung penelitian.

Pada BAB Ketiga merupakan metode penelitian, yang berisi jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, variabel penelitian, indikator penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan waktu dan tempat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada BAB Keempat merupakan gambaran umum dan pembahasan. Gambaran umum berisi gambaran umum lokasi penelitian, dan pembahasan berisi uraian analisis data yang terdiri dari: analisis deskriptif, uji korelasi dan pengujian hipotesis.

Pada BAB Kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan penelitian serta saran dari penulis berdasarkan hasil-hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Hubungan Implementasi Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” maka dalam penelitian ini bisa disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- 1) Implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan oleh pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memperoleh nilai *grand mean* 3,958. Nilai tersebut berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan bahwa implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan oleh pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada pada tingkat yang tinggi. Skor tertinggi terdapat pada indikator *Leadership*, khususnya pernyataan “Pimpinan Saya menyadari bahwa berbagi pengetahuan adalah hal yang penting” yang memperoleh skor 4,238 (sangat tinggi). Sedangkan yang mendapatkan skor terendah terdapat pada indikator *Learning* terutama pada pernyataan "Penyelesaian masalah yang ada di institusi diselesaikan secara sistematis, yaitu dengan melibatkan seluruh pustakawan" yang memperoleh skor 3,571 (tinggi).
- 2) Kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memperoleh nilai *grand mean* 3,961. Nilai tersebut berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan bahwa Kompetensi Pustakawan di

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada pada tingkat yang tinggi. Skor tertinggi terdapat pada indikator Keperibadian terutama pada pernyataan "Saya memiliki kepercayaan diri saat memberikan pelayanan" dan "Saya tulus dalam memberikan pelayanan" memperoleh skor 4,238 (sangat tinggi). Sedangkan yang mendapatkan skor terendah terdapat pada indikator Kemampuan untuk melakukan pengatalogan deskriptif yang memperoleh skor 3,666 (tinggi).

- 3) Terdapat hubungan yang positif dan kuat antara implementasi manajemen pengetahuan yang dilakukan oleh pustakawan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Nilai r_{hitung} yang positif dan lebih besar dari r_{tabel} tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif, dan nilai r_{hitung} (0,789) yang berada pada rentang 0,70 – 0,90 menunjukkan bahwa hubungan antara implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada dalam katagori hubungan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan terkait implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu:

1. Perlunya pustakawan meningkatkan implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensinya, terutama pada aspek-aspek yang memperoleh skor *mean* rendah. Pada variabel implementasi manajemen

pengetahuan pustakawan perlu meningkatkan *learning*, terutama pada pernyataan "Penyelesaian masalah yang ada di institusi diselesaikan secara sistematis, yaitu dengan melibatkan seluruh pustakawan" yang mendapatkan skor *mean* terendah yaitu sebesar 3,571. Skor tersebut masih di bawah skor *grand mean*. Pada variabel kompetensi pustakawan, pustakawan perlu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan pengatalogan deskriptif, karena pada pernyataan tersebut memperoleh skor *mean* terendah yaitu 3,666. Skor tersebut yang masih di bawah skor *grand mean*.

2. Perlunya pustakawan yang berlatar belakang pendidikan formal Ilmu Perpustakaan dan Informasi meningkatkan implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensinya, karena berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* skor pustakawan yang berlatar belakang pendidikan formal ilmu perpustakaan dan informasi mendapatkan skor *grand mean* yang lebih rendah daripada pustakawan yang berlatar belakang pendidikan formal non ilmu perpustakaan dan informasi. Perbandingan tingkat implementasi manajemen pengetahuan pustakawan yang berlatar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan pustakawan yang berlatar belakang pendidikan non-Ilmu Perpustakaan dan Informasi adalah 3,743 : 4,052. Sedangkan perbandingan tingkat kompetensi pustakawan yang berlatar belakang pendidikan Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan pustakawan yang berlatar belakang pendidikan non-Ilmu Perpustakaan dan Informasi adalah 3,875 : 4,016.

Meskipun skor tersebut masih berada pada rentang skala 3,40 – 4,20 yang menunjukkan tingkatan yang tinggi, tetapi tetap perlu dilakukan evaluasi pada proses implementasi manajemen pengetahuan dan kompetensi pustakawan agar pustakawan mampu meningkatkan kualitas pelayanannya.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bryson, Jo, *Effective Library and Information Centre Management*, Vermont: Gower Publishing Company, 1990.
- Burton, Richard M., dkk., *Organization Design: The Evolving State of the Art*, New York: Springer, 2006.
- Caputo, Janette S., *The Assertive Librarian*, United States of America: Oryx Press, 1984.
- Hadna, Ida Nur'aini, dkk., *Guide Book Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Lumbantobing, Paul, *Manajemen Knowledge Sharing Berbasis Komunitas*, Knowledge Management Society Indonesia: Bandung, 2011.
- Mortimer, Mary, *LibrarySpeak: A Glossary of Terms in Librarianship and Information Management*, Texas: TotalRecall Publications, Inc., 2007.
- Mulyana, Deddy, *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintasbudaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk., *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Rahardiansah, Trubus, *Perilaku Manusia dalam Perspektif Struktural, Sosial dan Kultural*, Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2011.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sangkala, *Knowledge Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Simamora, Bilson, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Stevenson, Janet dan P. H. Collin, *Dictionary of Information and Library Management Second Edition*, London: A & C Black Publishers Ltd., 2006.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Waltz, Edward, *Knowledge Management in the Intelligence Enterprise*, Norwood: Artech House Information Warfare Library, 2003.
- Wellman, Jerry L., *Organizational Learning: How Companies and Institutions Manage and Apply Knowledge*, New York: Palgrave Macmillan, 2009.
- Yusup, Pawit M., *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

JURNAL DAN PROSIDING

- Aldi, B. Elnath, "Menjadikan Manajemen Pengetahuan Sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Melalui Strategi Berbasis Pengetahuan", *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, Vol. 2, No. 1, 2005, hlm. 58-68.
- Allen, Lawrence A. dan Barbara Conroy, "Social Interaction Skills", *Library Trends*, Juli, 1971, hlm. 78-91.
- Aswath, Lalitha dan Sangita Gupta, "Knowledge Management Tools and Academic Library Services", *Prosiding ICAL- Vision and Roles of the Future Academic Libraries*, 2009, hlm. 187-192.
- Bernstein, Jay H., "The Data-Information-Knowledge-Wisdom Hierarchy and Its Antithesis", *NASKO: North American Symposium on Knowledge Organization*, Vol. 2, 2009, hlm. 68-75.
- C. I., Ugwu, dan Ifeanyi J. Ezema, "Competencies for Successful Knowledge Management Applications in Nigerian Academic Libraries", *International Journal of Library and Information Science*, Vol. 2, No. 9, 2010, hlm. 184-189.

- Fischer, Gerhard dan Jonathan Ostwald, "Knowledge Management: Problem, Promises, Realities, and Challenges", *IEEE Intelligent System*, Januari-Februari, 2001, hlm. 60-73.
- Kurniawati, Susanti, "Model Penerapan Knowledge Management pada BUMN Penyelenggaraan Bisnis Jasa Telekomunikasi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi*, Vol. 7, No. 1, 2012, hlm. 285-300.
- Ozben, Suheda, "Social Skills, Life Satisfaction, and Loneliness in Turkish University Students", *Society for Personality Research*, Vol. 4 No. 2, 2013, hlm. 203-214.
- Rodin, Rhoni, "Penerapan Knowledge Management di Perpustakaan: Studi Kasus di Perpustakaan STAIN Curup", *Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No.1, 2013, hlm. 35-46.
- Siregar, A. Ridwan, "Perluasan Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 1, 2006, hlm. 7-11.
- _____, "Manajemen Pengetahuan: Perspektif Pustakawan", *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1, No. 1, 2005, hlm. 1-6.
- Suhartika, I Putu, "Implementasi Teknologi Informasi Sebagai Usaha Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan", *Visi Pustaka*, Vol. 6, No. 2, 2004, hlm. 11-14.
- Yaacob, Raja Abdullah dan Alwi Mohd. Yunus, "Knowledge Management Programme: It's Relevance in an Academic Environment and Challenges to The Training of Knowledge Workers", *Prosiding NCINT: Building A Knowledge Society: Value Creation Through People, Knowledge, and ICT*, 2003, hlm. 42-59.
- Yildiz, Asiye Kakirman, "Effective Communication Skills to Manage the Library: Relations Between Managers and Librarians", *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries (QQML)*, Vol. 2, 2012, hlm. 141-153.

TESIS DAN DISERTASI

- Astuti, Sri, "Analisa Persepsi Kualitas Layanan Perpustakaan antara Pemustaka dan Petugas Perpustakaan (Studi pada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

- Forcier, Eric, "The Shoemaker's Son: A Substantive Theory of Social Media Use for Knowledge Sharing in Academic Libraries", *Tesis*, Alberta: School of Library and Information Studies University Alberta, 2013.
- Masruri, Anis, "Pengembangan Kompetensi dan Pendidikan Berkelanjutan Pustakawan Perguruan Tinggi Agama Islam: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Disertasi*, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Mohr, Stewart M., "The Role of Communication in Knowledge Management and Knowledge Exchange in Organizations", *Disertasi*, New Jersey: Graduate Program in Communication, Information and Library Studies, State University of New Jersey, 2007.
- Nguyen, Hai Nam, "The Impact of Leadership Behaviours and Organisational Culture on Knowledge Management Practices in Small and Medium Enterprises", *Disertasi*, Brisbane: School of Engineering Science, Environment, Engineering and Technology Griffith University, 2009.
- Plumb, Michael D., "Non-Verbal Communication in Instant Messaging", *Tesis*, Cedar City: Southern Utah University, 2013.
- Ralph, Lynette Lawrence, "An Investigation of a Knowledge Management Solution for Reference Services", *Disertasi*, Florida: Graduate School of Computer and Information Sciences Nova Southeastern University, 2008.
- Rohaidah, Dian, "Hubungan Knowledge Management Enabler Factor terhadap Kinerja Badan Perpustakaan dan Arsip Propinsi Nusa Tenggara Barat", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Setiorini, "Faktor-Faktor Knowledge Management yang Berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Universitas Hasanuddin", *Tesis*, Makasar: Universitas Hasanudin, 2012.

PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Indonesia, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, *Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 Tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kemasyarakatan, Hiburan dan Perorangan Lainnya Bidang Perpustakaan Menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia*, Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2012.

Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Indonesia, 2014.

Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Indonesia, 2007.

Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011)*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.

SITUS WEB

Ernawati, Endang, "Kompetensi Pustakawan: Manfaat dan Pengaruhnya Terhadap Jenjang Karir Pustakawan di Perguruan Tinggi", *FPPTI: Presentasi Ketua FPPTI-DKI di LSP (Lembaga Sertifikasi Pustakawan)*, diunduh dari: www.fppti.or.id/files/materi2.pdf, pada 28 Januari 2016.

McAteer, Ollie, "Mark Zuckerberg Gives Us A Tour of Facebook HQ – and He Doesn't Have An Office", dalam *Metro*: <http://metro.co.uk/2015/09/15/mark-zuckerberg-gives-us-a-tour-of-facebook-hq-and-he-doesnt-have-an-office-5392641/>, diakses pada 10 Desember 2015.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, "Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam *Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* <http://www.lib.uin-suka.ac.id/profil/struktur-organisasi.html>, diakses pada 20 September 2015.

_____, "Tata Usaha", dalam *Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: <http://www.lib.uin-suka.ac.id/layanan/20-tata-usaha.html>, diakses pada 18 Februari 2016.

_____, "Multimedia", dalam *Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: <http://www.lib.uin-suka.ac.id/layanan/15-multimedia.html>, diakses pada 18 Februari 2016.

_____, "Sistem Informasi dan Jaringan", dalam *Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: <http://www.lib.uin-suka.ac.id/layanan/13-sistem-informasi-dan-jaringan.html>, diakses pada 18 Februari 2016.

_____, "Pustakawan UIN Sunan Kalijaga Mengikuti Kegiatan Embedded Librarianship Tour 2016", *Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: <http://lib.uin-suka.ac.id/berita/325-pustakawan-uin-sunan-kalijaga-mengikuti-kegiatan-embedded-librarianship-tour-2016.html>, diakses pada 23 Maret 2016.

_____, "Pengembangan dan Pengadaan Bahan Pustaka", dalam *Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: www.lib.uin-suka.ac.id/layanan/10-pengembangan-dan-pengadaan-bahan-pustaka.html, diakses pada 18 Februari 2016.

Reitz, Joan M., "ODLIS: Online Dictionary for Library and Information Science", dalam *ABC-CLIO*: www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx, diakses pada 4 Maret 2016.

SUMBER LAIN

Akli, Zul, "Strategi Pemberdayaan Pustakawan dalam Mewujudkan Layanan Prima di Perpustakaan", *Orasi Ilmiah Pengukuhan Pustakawan Utama Perpustakaan Nasional RI*, 2012.

Kartini, Widyastuti, "Data Pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015", *Dokumentasi Sekretaris Kelompok Pustakawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, November, 2015.

Lasa Hs, "Profesi Pustakawan: Tantangan dan Harapan", *Pidato Pengukuhan Pustakawan Utama Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta: Perpustakaan UGM, 6 September 2007.

Murniaty, "Membangun Image Pustakawan Melalui Keterampilan Berkomunikasi", *Makalah*, Medan: Perpustakaan dan Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara, 2006.

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

No.	Nama Kegiatan	Des. 2015		Jan. 2016				Feb. 2016				Mar. 2016		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1.	Penyusunan proposal (BAB I)													
2.	Pembuatan instrumen penelitian (kuesioner)													
3.	Seminar proposal													
4.	Penyebaran kuesioner untuk uji validitas dan realibilitas													
5.	Uji validitas dan realibilitas													
6.	Pengumpulan data penelitian													
7.	Analisis data													
8.	Interpretasi hasil analisis data													
9.	Penyempurnaan tesis (BAB II, III, dan IV)													
10.	Munaqasyah													

Tabel Jadwal Penelitian

Lampiran 2. *Daftar Riwayat Hidup*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Thoriq Tri Prabowo
Tempat/Tgl. Lahir : Temanggung, 14 Maret 1993
Pekerjaan : Karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngercosari No.19 RT 008/RW 004, Tening,
Wonoboyo, Temanggung, Jawa Tengah (56266).
Alamat Kantor : Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga,
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, DIY (55221).
Email : thoriqtriprabowo@gmail.com
thoriq.prabowo@uin-suka.ac.id
Nama Ibu : Idah Wahyuti
Nama Ayah : Afif Hidayat

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 2 Tening, lulus tahun 2004.
 - b. SMP Negeri 1 Candiroto, lulus tahun 2007.
 - c. SMA Negeri 2 Temanggung, lulus tahun 2010.
 - d. S-1 Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, lulus tahun 2014.
2. Pendidikan Non-Formal
LPBA Dinamika Candiroto, Temanggung (2006)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Wartawan di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY.
2. Pustakawan di Perpustakaan STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.
3. Karyawan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara I Lomba Desain Blog Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).
2. Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Populer UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).
3. Oral Presenter di CONSAL-XVI (Congress of Southeast Asian Librarians) di Bangkok, Thailand (2015).

E. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Perpustakaan Desa Tening Cerdas Sukses (2013 s.d. Sekarang)
2. Anggota di *Library Movement* (2015 s.d. Sekarang)

F. Minat Keilmuan

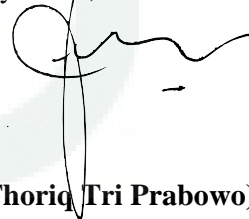
1. *Information Retrieval*;
2. *Information Behavior*;
3. *Knowledge Management*;
4. *Scholarly Communication*;
5. *Embedded Librarian*.

G. Karya Tulis

1. Buku
Thoriq Tri Prabowo, dkk., *Bangga Menjadi Pustakawan*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.
2. Artikel di Surat Kabar
 - a. Thoriq Tri Prabowo, "Pentingnya Pendidikan Karakter", Rubrik Suara Mahasiswa, SKH Republika.
 - b. Thoriq Tri Prabowo, "Pentingnya Perpustakaan Sekolah", Rubrik Suara Mahasiswa, SKH Republika.
 - c. Thoriq Tri Prabowo, "Perlunya Bahan Bacaan Yang Menarik", Rubrik Suara Mahasiswa, SKH Republika.
 - d. Thoriq Tri Prabowo, "Wajah Naas Perpustakaan Kita", Rubrik Surat Pembaca, WawasaNews.

- e. Thoriq Tri Prabowo, "Jangan Ada Istilah Coba-Coba", Rubrik Peduli Pendidikan, SKH Kedaulatan Rakyat.
3. Penelitian
 - a. Thoriq Tri Prabowo, "Efektivitas OPAC di Perpustakaan Umum Kab. Temanggung Tahun 2013 (Tinjauan *Recall* dan *Precision*)", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
 - b. Thoriq Tri Prabowo, "Hubungan Antara Implementasi Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Tesis*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
 4. Jurnal dan Prosiding
 - a. Thoriq Tri Prabowo, "Mengenal Perpustakaan Digital", *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Volume 8 Nomor 1 Januari-Juni 2013. Halaman 103-113.
 - b. Thoriq Tri Prabowo, "BPAD Yogyakarta Roles in Preserving the User Access to The Forbidden Collection", *Prosiding*, The 16th Congress of Southeast Asian Librarians Meeting and General Conference (CONSAL XVI), Bangkok, Thailand, 2015. Halaman. 682-690.
 - c. Thoriq Tri Prabowo, "Strategi Preservasi dan Konservasi Koleksi Terlarang BPAD Yogyakarta", *Visi Pustaka: Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, Volume 17 Nomor 1, April 2015. Halaman 53-61.

Yogyakarta, 11 Maret 2016



(Thoriq Tri Prabowo)

Lampiran 3. Kuesioner Tesis

KUESIONER TESIS

HUBUNGAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Thoriq Tri Prabowo (Mahasiswa Pascasarjana (S2) Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: “Hubungan Implementasi Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Saya mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan di bawah ini. Terimakasih atas kesediaan dan partisipasinya.

Petunjuk Pengisian

1. Isikan identitas Anda pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan pilihan jawaban pada kuesioner: Sangat Tidak Setuju (**Skor 1**), Tidak Setuju (**Skor 2**), Ragu-Ragu (**Skor 3**), Setuju (**Skor 4**), dan Sangat Setuju (**Skor 5**).
3. Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang menurut anda paling sesuai.

Nama :

Jabatan/Golongan :

Usia : Tahun

Pengalaman Kerja : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1 Program Studi
 S2 Program Studi
 S3 Program Studi

A. Pernyataan Variabel Manajemen Pengetahuan

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
Manusia						
1.	Saya bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan kepada saya					
2.	Saya diberikan kesempatan untuk mengatakan pendapat saya pada saat rapat					
Leadership						
3.	Pimpinan saya menyadari bahwa berbagi pengetahuan adalah hal yang penting					
4.	Pimpinan saya sering membuka forum untuk dialog pustakawan					

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
5.	Pimpinan saya memberikan motivasi kepada bawahan untuk aktif dalam berbagi pengetahuan					
6.	Pimpinan saya memberikan kebebasan bagi bawahan untuk mengekspresikan kreativitasnya					
Teknologi						
7.	Saya mampu mengoperasikan teknologi informasi yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi pengetahuan antar pustakawan					
8.	Saya mendapatkan hak yang sama untuk mengakses teknologi informasi yang ada					
9.	Saya memanfaatkan grup media sosial untuk memudahkan berdiskusi dengan pustakawan yang lain					
10.	Saya memanfaatkan <i>instant messenger</i> (Contoh: Whatsapp, BBM, Wechat, Line dan lainnya) untuk memudahkan berdiskusi dengan pustakawan yang lain					
Organisasi						
11.	Adanya kebijakan institusi yang mendukung program diskusi rutin untuk pustakawan					
12.	Adanya kesadaran institusi untuk mengikuti tren dan perkembangan positif yang ada di dunia perpustakaan					
13.	Adanya fasilitas yang memadai yang disediakan institusi untuk mendukung program diskusi					
14.	Adanya penghargaan yang diberikan institusi kepada pustakawan yang berprestasi					
Learning						
15.	Penyelesaian masalah yang ada di institusi diselesaikan secara sistematis, yaitu dengan melibatkan seluruh pustakawan					
16.	Institusi tidak ragu-ragu untuk mencoba penyelesaian masalah dengan metode yang baru					
17.	Dalam menyelesaikan masalah, institusi bercermin pada permasalahan yang pernah ada sebelumnya					
18.	Institusi aktif menyelesaikan masalah dengan praktik-praktik terbaik yang pernah dilakukan institusi lain					
19.	Adanya sistem rotasi pustakawan yang bertujuan agar pustakawan memahami seluruh pekerjaan yang ada					

B. Pernyataan Variabel Kompetensi Pustakawan

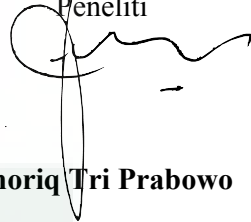
No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
Kompetensi Profesional						
1.	Saya mampu mengoperasikan komputer tingkat dasar					
2.	Saya mampu menyusun rencana kerja perpustakaan					
3.	Saya mampu membuat laporan kerja perpustakaan					
4.	Saya mampu melakukan seleksi bahan pustaka					
5.	Saya mampu melakukan pengadaan bahan pustaka					
6.	Saya mampu melakukan pengatalogan deskriptif					
7.	Saya mampu melakukan pengatalogan subyek					
8.	Saya mampu melakukan perawatan bahan perpustakaan					
9.	Saya mampu melakukan layanan sirkulasi					
10.	Saya mampu melakukan layanan referensi					
11.	Saya mampu melakukan penelusuran informasi sederhana					
12.	Saya mampu melakukan promosi perpustakaan					
13.	Saya mampu melakukan kegiatan literasi informasi					
14.	Saya mampu memanfaatkan jaringan internet untuk layanan perpustakaan					
15.	Saya mampu merancang tata ruang dan perabot perpustakaan					
16.	Saya mampu melakukan perbaikan bahan perpustakaan					
17.	Saya mampu membuat literatur sekunder					
18.	Saya mampu melakukan penelusuran informasi kompleks					
19.	Saya mampu melakukan kajian perpustakaan					
20.	Saya mampu membuat karya tulis ilmiah					
Kompetensi Personal						
21.	Saya memiliki kepercayaan diri saat memberikan pelayanan					
22.	Saya tulus dalam memberikan pelayanan					
23.	Saya ramah dalam memberikan pelayanan					
24.	Saya menunjukkan rasa simpati kepada pemustaka					
25.	Saya menunjukkan rasa hormat kepada pemustaka					

No.	Pernyataan	Jawaban Responden				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
26.	Saya mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik					
27.	Saya mampu berkomunikasi secara nonverbal dengan baik					
28.	Saya mampu menyampaikan pesan secara komunikatif					
29.	Saya mampu menciptakan kesan yang positif terhadap pemustaka					
30.	Saya mampu menciptakan suasana kerja yang baik					
31.	Saya cepat tanggap dalam menangani usulan					
32.	Saya cepat tanggap dalam menangani keluhan					

Demikian kuesioner ini saya buat untuk keperluan penelitian. Terimakasih atas segala kerjasama dan partisipasinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Hormat Saya,
Peneliti



Thoriq Tri Prabowo

Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Variabel Implementasi Manajemen Pengetahuan

No. Responden	Nomor Urut Kuesioner																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5
7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
8	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
9	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
12	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
13	4	4	4	4	3	4	3	5	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4
14	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5
19	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Variabel Implementasi Kompetensi Pustakawan

No. Resp.	Nomor Urut Kuesioner																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
9	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
16	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
21	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
VAR00001	189.7143	1303.114	.777	.989
VAR00002	189.4762	1295.062	.893	.989
VAR00003	189.2381	1300.690	.865	.989
VAR00004	189.3333	1304.633	.837	.989
VAR00005	189.2857	1301.714	.865	.989
VAR00006	189.5238	1293.262	.851	.989
VAR00007	189.8095	1296.662	.810	.989
VAR00008	189.6190	1299.248	.775	.989
VAR00009	189.8571	1290.229	.784	.989
VAR00010	190.1429	1294.429	.642	.990
VAR00011	189.2857	1299.114	.907	.989
VAR00012	189.3810	1302.948	.829	.989
VAR00013	189.5714	1297.157	.867	.989
VAR00014	189.7143	1307.014	.719	.989
VAR00015	189.9048	1297.690	.718	.989
VAR00016	189.7619	1302.290	.827	.989
VAR00017	189.7619	1298.390	.793	.989
VAR00018	189.7143	1299.414	.833	.989
VAR00019	189.4286	1299.457	.854	.989
VAR00020	189.3810	1303.748	.875	.989
VAR00021	189.7619	1296.390	.866	.989
VAR00022	189.8095	1296.962	.805	.989
VAR00023	189.5714	1308.257	.799	.989
VAR00024	190.0000	1306.200	.702	.989
VAR00025	190.0952	1304.590	.731	.989
VAR00026	190.0000	1302.700	.753	.989
VAR00027	189.6190	1304.048	.847	.989
VAR00028	189.5714	1315.657	.674	.989
VAR00029	189.5238	1311.062	.776	.989
VAR00030	189.6190	1312.748	.703	.989
VAR00031	189.6667	1295.933	.900	.989
VAR00032	189.9524	1304.048	.827	.989
VAR00033	189.8095	1315.962	.764	.989
VAR00034	190.2381	1310.290	.634	.989
VAR00035	189.9524	1305.548	.754	.989
VAR00036	189.8571	1310.629	.855	.989
VAR00037	189.8571	1310.429	.858	.989
VAR00038	189.9524	1308.748	.879	.989
VAR00039	189.8095	1304.862	.895	.989
VAR00040	189.5238	1312.762	.814	.989
VAR00041	189.4286	1309.957	.796	.989
VAR00042	189.5238	1309.562	.803	.989
VAR00043	189.4286	1306.757	.852	.989
VAR00044	189.5714	1299.657	.882	.989
VAR00045	189.4762	1307.762	.867	.989
VAR00046	189.7619	1314.790	.801	.989
VAR00047	189.7143	1306.514	.898	.989
VAR00048	189.6190	1314.648	.882	.989
VAR00049	189.5714	1313.757	.841	.989
VAR00050	189.8095	1312.162	.837	.989
VAR00051	189.8095	1312.162	.837	.989

Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Korelasi

No. Responden	ΣX (Implementasi Manajemen Pengetahuan)	ΣY (Kompetensi Pustakawan)
1	75	128
2	78	128
3	76	128
4	81	127
5	74	124
6	76	129
7	72	122
8	86	158
9	87	141
10	75	128
11	75	128
12	81	124
13	67	119
14	80	133
15	71	126
16	75	119
17	46	105
18	80	131
19	67	124
20	73	118
21	75	123

Lampiran 8. Hasil Uji Korelasi Menggunakan SPSS

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	74.7619	8.35407	21
VAR00002	126.8095	9.94796	21

Correlations

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.789**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	21	21
VAR00002	Pearson Correlation	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Foto-Foto Pendukung



Gambar 1. Diskusi rutin (pertemuan pustakawan) di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Gambar 2. Workshop dan training untuk meningkatkan kompetensi Pustakawan



Gambar 3. Pimpinan mengikuti pertemuan pustakawan



Gambar 4. Ruang diskusi yang dilengkapi dengan dukungan teknologi



Gambar 5. Website Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Gambar 6. Media sosial facebook Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Gambar 7. Media sosial twitter Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Gambar 8. Kafe Alhambra untuk bersantai dan berdiskusi



Gambar 9. Sertifikat Akreditasi A dari Perpustakaan Nasional untuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga



Gambar 10. Piagam Penghargaan MURI untuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

UIN SUKA Library Research

//Objectives/

Koleksi Perbukitan	Koleksi Perpustakaan	Keterpakaian Koleksi	Koleksi Perbukan	Koleksi Perbukan
Transaksi Perbukitan	Transaksi Perpustakaan	Transaksi Perbukan	Transaksi Perbukan	Transaksi Perbukan
Koleksi Sedang Dipinjam	Koleksi Tak Terpajang	Kelas Tak Terpajang	Tahun Tak Terpajang	Yang Sedikit Menerima
Judul Terpopuler	Kelas Terpopuler	Waktu Terpopuler	Pemustaka Terpopuler	Keyword Terpopuler
Angkatan Terpopuler	Bahasa Terpopuler	Penerbit Terpopuler	Pengarang Terpopuler	Lama Penerimaan
Koleksi dan Pemustaka	Kepuasan Pemakai	Faktor Kepuasan	Keterpakaian E-ANS	

Gambar 11. Portal Penelitian yang disediakan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Nomor : UIN.02/DPPs/PP.00.9/5052/2015

Yogyakarta, 19 November 2015

Lamp. : 1 (satu) lembar

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**, tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Thoriq Tri Prabowo
NIM : 1420011016
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2012/2013

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



An. Direktur
Ketua Program Studi
Interdisciplinary Islamic Studies,

Ro'fah, MSW. M.A., Ph.D.
NIP. 19721124 200112 2 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan) ;
2. Mahasiswa Sdr. Thoriq Tri Prabowo ;
3. Arsip.

Perihal: **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Direktur Program Pascasarjana
U.b. Ketua Program Sudi
Interdisciplinary Islamic Studies
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor UIN.02/DPPs/PP.00.9/5052/2015 tanggal 19 November 2015 bersama ini saya menyatakan (bersedia/ tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI
PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Thoriq Tri Prabowo
NIM : 1420011016
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, *24 Nopember 2015*

Hormat Kami,


Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

*) Coret yang tidak perlu

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/473/2016
Lamp. : 1 (satu) eksemplar
Hal. : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 28 Januari 2016

Kepada Yth. :
Kepala Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini kami mohon Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Thoriq Tri Prabowo
Nomor Induk : 1420011016
Jenjang : Magister (S2)
Semester : III (tiga)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Tesis : HUBUNGAN ANTARA IMPLEMENTASI
MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN KOMPETENSI
PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN
KALIJAGA

Dibawah bimbingan: Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Direktur,
Prof. Dr. Noorhaidi, MA. M.Phil, Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT KETERANGAN

Nomor:UIN.02/L.1/TU.00.9/115/2016

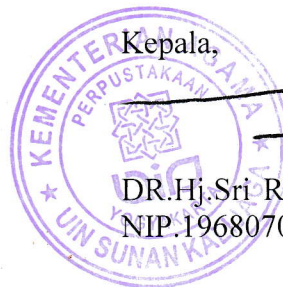
Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Thoriq Tri Prabowo
NIM : 1420011016
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Jenjang : Magister (S2)

telah selesai melakukan penelitian dalam rangka melengkapi data penyusunan thesis yang berjudul: "Hubungan Antara Implementasi Manajemen Pengetahuan dan Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" berdasarkan surat Direktur Pascasarjana Nomor:UIN.02/DPPs/PP.00.9/479/2016 Tanggal 28 Januari 2016 Perihal:Permohonan Ijin Penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 10 Maret 2016



DR.Hj.Sri Rohyanti Zulaikha,S.Ag.,SS.,M.Si
NIP.196807011998032001